

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait evaluasi program pembinaan penyehat tradisional di wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi dengan beberapa aspek yang diteliti yaitu *input*, *process*, dan *output*. Oleh karena itu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Aspek *Input*

Kesimpulan penelitian menekankan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan merupakan elemen kunci dalam pelaksanaan program kesehatan tradisional di Puskesmas Talang Bakung, Kota Jambi. Keberhasilan program sangat bergantung pada penanggung jawab dan petugas kesehatan yang terlatih. Namun, kendala utama adalah petugas yang menjalani *double job*, menghambat efektivitas program. Meskipun sarana dan prasarana memadai, pengadaan baru terhambat oleh keterbatasan anggaran, sehingga pengajuan dana khusus sangat diperlukan. Metode pembinaan meliputi pendataan dan penilaian teknis sesuai Permenkes No. 61 Tahun 2016 untuk memastikan praktik yang aman. Keterbatasan dana dan sarana dapat menurunkan kualitas layanan kesehatan, sehingga alokasi dana khusus dan pengelolaan SDM yang baik sangat penting untuk mendukung keberhasilan program kesehatan tradisional.

B. Aspek *process*

Kesimpulan analisis mengenai perencanaan dan pelaksanaan program pembinaan penyehat tradisional di Puskesmas Talang Bakung menunjukkan bahwa perencanaan yang sistematis sangat penting untuk program pembinaan penyehat tradisional di Puskesmas Talang Bakung. Namun, keterbatasan dana sering menghambat evaluasi, inovasi, dan pelaksanaan program, yang berdampak negatif pada efektivitas dan kualitas layanan. Oleh karena itu, disarankan agar Puskesmas mengalokasikan dana khusus untuk meningkatkan pelaksanaan program dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.

C. Aspek output

Kesimpulan analisis output program pembinaan penyehat tradisional di Puskesmas Talang Bakung. Hambatan utama adalah kurangnya dana dan rendahnya pendaftaran Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT), dengan hanya 3 dari 50 penyehat yang terdaftar. Banyak penyehat enggan mendaftar karena proses yang dianggap memberatkan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pembinaan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pendaftaran STPT agar penyehat dapat berpraktik secara legal dan memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program pembinaan penyehat tradisional di Puskesmas Talang Bakung, disarankan agar Dinas Kesehatan Kota Jambi menyediakan anggaran khusus untuk program pembinaan penyehat tradisional. Hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan kesehatan tradisional, serta mendorong lebih banyak penyehat tradisional untuk mendaftar dan mendapatkan Surat Tanda Penyehat Tradisional (STPT). Selain itu, Dinas Kesehatan juga perlu meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya STPT kepada penyehat tradisional, agar mereka memahami manfaat dan prosedur pendaftaran yang ada, sehingga dapat mengurangi kendala yang dihadapi dalam proses pendaftaran.

5.2.2 Bagi Puskesmas Talang Bakung

Puskemas Talang Bakung disarankan untuk menyediakan anggaran tersendiri terhadap program pembinaan penyehat tradisional agar dapat meningkatkan edukasi tentang STPT kepada penyehat tradisional dan lebih banyak penyehat yang mendaftar STPT diharapkan apabila dengan dilakukannya pembinaan yang lebih maksimal dapat menaikkan angka penyehat tradisional yang mendaftar STPT di wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung itu sendiri, serta tidak lagi bergantung pada program kesehatan lingkungan pada anggarannya maupun jadwal kegiatannya.

5.2.3 Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Kampus merupakan tempat pembelajaran akademis dan mempunyai kedudukan yang tinggi di mata masyarakat dengan adanya penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh kampus serta menjadi pusat informasi dari referensi untuk mahasiswa ataupun melakukan penelitian selanjutnya.

5.2.4 Bagi Penyehat Tradisional

Dari hasil penelitian mengenai program pembinaan penyehat tradisional di Puskesmas Talang Bakung, disarankan agar penyehat tradisional aktif mencari informasi dan memahami pentingnya memiliki Surat Tanda Penyehat Tradisional (STPT). Dengan mendaftar dan mendapatkan STPT, penyehat tradisional tidak hanya dapat meningkatkan kredibilitas praktik mereka, tetapi juga memberikan jaminan keamanan dan manfaat bagi masyarakat yang mereka layani. Selain itu, penyehat tradisional diharapkan untuk mengikuti pembinaan yang disediakan oleh puskesmas, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik kesehatan tradisional, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya tentang evaluasi program pembinaan penyehat tradisional di Puskesmas Talang Bakung dapat mencakup analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang menghambat pendaftaran STPT, serta pengembangan strategi pembinaan yang lebih inklusif dan berbasis komunitas. Selain itu, penting untuk melibatkan penyehat tradisional dalam proses evaluasi untuk mendapatkan perspektif mereka dan meningkatkan efektivitas program.